

Skripsi
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENOPAUSE DENGAN
UPAYA PENANGANAN GEJALA PADA MENOPAUSE DI KELURAHAN
BANGUNTAPAN

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana
di Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University

Oleh:
Rizka Utami
190700028

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2023

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENOPAUSE DENGAN UPAYA PENANGANAN GEJALA PADA MENOPAUSE DI KELURAHAN BANGUNTAPAN

Rizka Utami¹, Susiana Sariyati², Inah Wijayanti²
Email: 190700028@almaata.ac.id

INTISARI

Latar Belakang : Menopause adalah sebuah kondisi yang terjadi setelah menstruasi berhenti selama minimal 12 bulan pada perempuan yang memiliki rahim dan tidak menggunakan kontrasepsi hormonal. Berdasarkan DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri D.I Yogyakarta pada tahun 2021 penduduk wanita berjumlah 1.857.046 jiwa, dan untuk wanita usia 40-60 tahun berjumlah 632.685 jiwa. Jumlah penduduk usia 45-55 di 5 Kabupaten Bantul menempati posisi ke-2 penduduk terbanyak dengan jumlah 142.525 jiwa dan dengan jumlah penduduk usia 45-55 tahun terbanyak ketiga terletak di Kelurahan Banguntapan yaitu 5.993 jiwa. Wanita yang memiliki persiapan dalam menghadapi menopause akan membantu melewati proses menopause yang lebih baik.

Tujuan : untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan menopause dengan upaya penanganan gejala pada menopause di Kelurahan Banguntapan

Metode penelitian : jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *purrrposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Menggunakan data primer di Kelurahan Banguntapan. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat yaitu dengan *spearman's rho*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan wanita menopause paling banyak kategori baik 74,3%. Upaya penanganan gejala pada menopause paling banyak kategori cukup 84,7%. Tingkat keeratan korelasi 0,278 yang artinya memiliki keeratan hubungan cukup

Simpulan : Terdapat hubungan tingkat pengetahuan menopause dengan upaya penanganan gejala pada menopause dengan nilai p value $0,001 < 0,05$ dengan keeratan hubungan 0,278 arah hubungan positif

Kata kunci : Pengetahuan, menopause, dan penanganan

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alma Ata

²Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alma Ata

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF MENOPAUSE
KNOWLEDGE AND STRATEGIES FOR MANAGING SYMPTOMS DURING
MENOPAUSE IN BANGUNTAPAN SUB-DISTRICT**

Rizka Utami¹, Susiana Sariyati², Ines Wijiawanti²
Email: 190700028@almaata.ac.id

ABSTRACT

Background : Menopause is a condition that arises once menstruation has halted for at least 12 consecutive months in a woman possessing a uterus and who is not utilizing hormonal contraceptives. As per data from the Population and Civil Registry (DKB Ditjen Dukcapil) under the Ministry of Home Affairs in Yogyakarta, the female population in 2021 stood at 1,857,046 individuals, of whom 632,685 were women aged between 40 and 60 years. Among the female population aged 45-55 across five regencies, Bantul ranked in the second position with a total of 142,525 residents. Notably, Bantul holds the third highest concentration of women aged 45-55 within Banguntapan Sub-district, encompassing a total of 5,993 individuals. Women who have adequately prepared for the menopausal phase are more likely to navigate through this transitional process effectively.

Objective : This research aims to determine the relationship between the level of menopause knowledge and strategies for managing symptoms during menopause in Banguntapan Sub-district.

Research Methods : This study adopted a quantitative analytical design employing a cross-sectional methodology, utilizing purposive sampling techniques alongside predefined inclusion and exclusion criteria. The primary data for this investigation were originated from Banguntapan Sub-district. A questionnaire served as the research instrument. This study employed univariate and bivariate analyses, including Spearman's rho.

Result : The findings of the study revealed that a significant proportion of women exhibited a good understanding of menopause, accounting for 74.3% of the sample. The initiatives undertaken to address menopausal symptoms were predominantly assessed as satisfactory, constituting 84.7% of the participants. Notably, the correlation coefficient stood at 0.278, signifying a moderate level of correlation.

Conclusion : There is a relationship between the level of menopause knowledge and strategies in managing symptoms during menopause, as evidenced by a p-value of $0.001 < 0.05$ and a correlation coefficient of 0.278, implying a positive correlation.

Keywords: Knowledge, menopause, management

¹Students of the Bachelor of Midwifery Study Program, Alma Ata University

²Lecturers of the Midwifery Study Program, Alma Ata University

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause adalah sebuah kondisi yang terjadi setelah menstruasi berhenti selama minimal 12 bulan pada perempuan yang memiliki riwayat dan tidak menggunakan kontrasepsi hormonal (1). Hal ini dikarenakan menurunnya produksi hormon estrogen dan progesteron, Ovarium berhenti melepaskan sel telur sehingga periode menstruasi berkurang dan akhirnya berhenti. Seorang wanita yang mengalami menopause tidak memiliki sel telur yang dapat dibuahi lagi, bahkan hal ini telah terjadi pada masa premenopause (2).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2013) memprediksi bahwa akan ada 1,2 miliar wanita berusia 50 tahun di dunia pada tahun 2030, dan mayoritas dari mereka (sekitar 80%) berada di negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu dari negara yang mengalami kenaikan jumlah penduduk menopause, diperkirakan pada tahun 2050 kenaikan jumlah penduduknya lebih tinggi dari pada di wilayah Asia dan Global (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Kementerian Kesehatan RI], 2013). Menurut prevalensi Badan Pusat Statistik (BPS) Pada tahun 2006-2011 jumlah penduduk wanita Indonesia yang berusia lebih dari 50 tahun meningkat dari 107 juta menjadi 373 juta dan pada tahun 2025 diprediksi akan ada 75 juta wanita menopause (3). Berdasarkan DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri D.I Yogyakarta pada tahun 2021 untuk

penduduk wanita berjumlah 1.857.046 jiwa, dan untuk wanita usia 40-60 tahun berjumlah 632.685 jiwa. Jumlah penduduk usia 45-55 di 5 Kabupaten Bantul menempati posisi ke 2 penduduk terbanyak dengan jumlah 142.525, dan dengan jumlah penduduk usia 45-55 tahun terbanyak ketiga di Kelurahan Banguntapan yaitu 5995.

Menurut permenke Nomer 28 tahun 2017 Pasal 18, berdasarkan peraturan ini, bidan memiliki wewenang dalam memberikan penyuluhan dan konseling terhadap wanita tentang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana (KB). Adanya peraturan ini diharapkan bidan dapat meningkatkan pengetahuan wanita tentang kesehatan reproduksi melalui konseling dan penyuluhan (4).

Menopause seharusnya tidak perlu ditakuti dan dikhawatirkan oleh kaum wanita. Untuk alasan ini perlu peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi karena nantinya hal ini memiliki peran penting dalam kehidupan wanita pada saat menopause. Berdasarkan hasil penelitian kusumawati (2019) wanita yang memiliki persiapan dalam menghadapi menopause akan membantu melewati proses menopause yang lebih baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengetahuan, dimana ketika seorang wanita memiliki pengetahuan reproduksi yang lebih tinggi maka akan semakin siap dia menghadapi proses menopause (5).

Berdasarkan studi pendahuluan dan pengambilan data awal yang dilakukan di Kelurahan Banguntapan diketahui bahwa untuk pendidikan kesehatan dan posyandu pada lansia sudah berjalan dengan baik setiap 2

minggu sekali. Dikategorikan lansia yaitu wanita atau pria yang berusia \geq 60 tahun. Namun, untuk pendidikan dan penyuluhan kesehatan terkait upaya dan persiapan menghadapi menopause belum ada dan belum terlaksana.

Berdasarkan hasil peneliti Apriyani dan Tiara mengatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dimana sebelum dilakukan penyuluhan ibu perimenopause dan menopause belum memiliki pengetahuan menopause dan cara mengatasinya, kemudian setelah dilakukan penyuluhan ibu perimenopause dan menopause jadi memiliki pengetahuan tentang menopause dan cara mengatasinya (6). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Tallutondok dkk, mengatakan bahwa berdasarkan hasil kajian edukasi pre, proses dan post 70% responden yang mengikuti kegiatan sudah memahami konsep menopause yang nantinya dapat diterapkan saat menopause dan lebih mudah beradaptasi (3).

Berdasarkan Latar Belakang dan permasalahan diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Menopause Dengan Upaya Penanganan Gejala Pada Menopause di Kelurahan Bangunkapan Kabupaten Bantul”.

R. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terlampir diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya penanganan gejala pada menopause”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya penanganan gejala menopause.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden (pendidikan, sosial ekonomi, dan sumber informasi)
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan responden terkait menopause
- c. Mengetahui upaya penanganan yang dilakukan responden saat mengalami keluhan yang dirasakan
- d. Mengetahui keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya penanganan gejala pada menopause

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan para pembaca dan menjadi sumber referensi dan menjadi kontribusi penting khususnya bagi ilmu kebidanan mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya penanganan gejala menopause.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Profesi Kebidanan

Sebagai referensi bidang kesehatan terutama kebidanan untuk meningkatkan pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi terutama pada wanita menopause agar meningkatkan pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi gejala menopause.

b. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kepustakaan di Universitas Alma Ata dan sumber informasi untuk mahasiswa dan peneliti-peneliti lainnya.

c. Bagi Responden

Manfaat penelitian ini bagi responden adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan dalam upaya penanganan gejala menopause

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang kesehatan terutama terkait kesehatan reproduksi pada wanita menopause.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Indah Rahayu Asih (2018) (7).	Hubungan pengetahuan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi menopause di dusun krandon malangan sumberagung moyudan sleman yogyakarta	Metode: menggunakan desain penelitian <i>survai analitik metode</i> , dengan metode pendekatan <i>cross sectional</i> menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Hasil: Terdapat hubungan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi menopause di dusun krandon Malangan Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta ($p < 0,004 < 0,05$ memiliki keeratan hubungan sebesar 0,359 yang artinya memiliki keeratan hubungan rendah).	Variabel independent pengetahuan, desain penelitian <i>survai analitik</i> dan pendekatan <i>cross sectional</i> , teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	Terdapat perbedaan pada variabel dependent upaya penanganan gejala pada menopause, sampel, tempat dan waktu penelitian yaitu kelurahan Banguntapan Banguntapan Bantul Yogyakarta dan respondennya wanita dewasa usia 45-55 tahun
2.	Sixtia Kusumawati (2019) (5)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Menopause di Desa	Metode: Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> Hasil:	Variabel independent pengetahuan, dan rancangan <i>cross sectional</i>	Terdapat perbedaan pada jenis penelitian analitik, variabel dependent upaya penanganan gejala pada menopause, teknik pengambilan sampel

	Berangas Timur Kab. Barito Kuala		Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan ibu dalam menghadapi menopause di Desa Berangas Timur Dengan Nilai $p= 0,003$ pada derajat kemaknaan $0,05$		<i>purposive sampling</i> populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian yaitu Kelurahan Banguntapan, Banguntapan Bantul Yogyakarta dan respondenya wanita dewasa usia 45-55 tahun	
3.	Sri Wahyuni Pane (2022) (8)	Hubungan Pengetahuan Sikap Premenopause Menghadapi Perubahan Isik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Tahun 2021	Tingkat Dengan Wanita	Metode: Menggunakan rancangan penelitian <i>deskriptif korelatif</i> desain penelitian pendekatan <i>cross sectional</i> dengan total sampling Hasil: ada hubungan pengetahuan dengan sikap wanita premenopause menghadapi perubahan fisik pada saat menopause di Desa Aek Nauli tahun 2021 hasil uji nilai $p= 0,000$ $p<0,05$	Variabel independent pengetahuan, desain penelitian pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat perbedaan pada rancangan penelitian analitik, variabel dependent upaya penanganan gejala pada menopause, teknik sampling <i>purposive sampling</i> , populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian yaitu kelurahan Banguntapan Banguntapan Bantul Yogyakarta dan respondennya wanita dewasa usia 45-55 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Emilia O, Prawitasari S. *Obstetri Ginekologi*. Sleman, Yogyakarta; 2020. 278 p.
2. Ratnaningsih D, Novita Sari D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause Dengan Persiapan Menghadapi Menopause Di Kelurahan Jiwo Wetan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. *J PERMATA Indones* [Internet]. 2018;9:14–25. Available from: <http://jurnal.permataindonesia.ac.id/index.php/JPI/article/view/94>
3. Berthy Tallutondok E, Ompunggi F, Tahapary PA, Ingrid BL, Nugroho DY. Pendidikan Kesehatan Pada Perempuan Menopause Tentang Screening Kesehatan Reproduksi Di Tangerang. *Pendidik Kesehat Pada Peremp Menopause Tentang Screen Kesehat Reproduksi Di Tangerang* [Internet]. 2019;2:7. Available from: <https://ojs.stikesypp.ac.id/index.php/JBP/article/view/483>
4. Kementerian Hukum dan HAM. *Berita Negara*. Vol. Nomor 954, PERMENKES Nomer 28 Tahun 2017. 2017. p. 2004–6.
5. Kusumawati S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Berangas Timur Kab. Barito Kuala. 2019;10(No. 1 (2019): Jurnal Bidan Prada Edisi Juli 2019):13–20. Available from: <https://ojs.stikesypp.ac.id/index.php/JBP/article/view/488>
6. Apriyani T, Fatrin T. Penyuluhan Kesehatan Mengenai Perubahan Fisiologis Menjelang dan Saat Menopause Untuk Menjadikan Lansia Produktif Di Kelurahan Plaju Palembang. *Pros Semin Nas Pengabd Kpd Masy Peduli Masy* [Internet]. 2022;2:185–90. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PSNPKM>
7. Indah RA, Purwati Y. Hubungan pengetahuan dengan kesiapan ibu dalam menghadapi menopause di Dusun krandon malangan sumberagung moyudan sleman yogyakarta. *Fak Ilmu Kesehat Univ 'Aisyiyah Yogyakarta* [Internet]. 2019;1–74. Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/4407/>
8. Suhardjono. Hipertensi Pada Kehamilan. Dalam. *Ilmu Penyakit Dalam* [Internet]. 2017;2:4005–8. Available from: <https://core.ac.uk/download/pdf/234099598.pdf>
9. Suparti IE, Atutik RY. *Menopause Masalah dan Penanganannya* [Internet]. Sleman, Yogyakarta: Desember, 2016; 2016. 186 hlm. Available from: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=I9kwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=buku+menopause+masalah+dan+penanganannya&ots=CSawhQ3cA&sig=pqx-H_VKB-Li320zMx7BQu2TJfU&redir_esc=y#v=onepage&q=buku menopause masalah dan penanganannya&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=I9kwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=buku+menopause+masalah+dan+penanganannya&ots=CSawhQ3cA&sig=pqx-H_VKB-Li320zMx7BQu2TJfU&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20menopause%20masalah%20dan%20penanganannya&f=false)
10. Mulyaningsih S, Paramita DP. Klimakterium. In: *KLIMAKTERIUM masalah dan penanganannya dalam perspektif kebidanan*. 2018. p. 161.
11. Santoro N, Roeca C, Peters BA, Neal-Perry G. The Menopause Transition: Signs, Symptoms, and Management Options. *J Clin Endocrinol Metab* [Internet]. 2021;106(1):1–15. Available from: <https://academic.oup.com/jcem/article/106/1/1/5937009>

12. Mulyani NS. Menopause Akhir Siklus Menstruasi pada Usia Pertengahan. 2nd ed. Prenggan, Kotagede Yogyakarta; 2017. 128 p.
13. Wardani DA. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kualitas Hidup Perempuan Menopause. *J Med Karya Ilm Kesehatan [Internet]*. 2019;4(1):21–30. Available from: <http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/medika/article/view/63/54>
14. Dirgahayu I, Rustikayanti RN, Jayanti TN. Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup Perempuan Menjelang Menopause. *J Keperawatan [Internet]*. 2023;15:87–94. Available from: <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/709/14>
15. Pakpahan M, Siregar D, Lusilawaty A, Tasnim, Mustar, Ramdany R, et al. Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan [Internet]. Watiathos F, editor. Jakarta: EGC. Yayasan Kita Menulis; 2021. 168 p. Available from: http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/1/2021_Book_Chapter_Promosi_Kesehatan_dan_Perilaku_Kesehatan.pdf
16. Mardiyanti S, Jaenuriwasti DE. Pengetahuan dan Kesiapan Ibu Premenopause Menghadapi Gejala Vegetatif Masa Menopause. *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan [Internet]*. 2022;1(02):47–52. Available from: <http://journal.iisr.org/index.php/BIKK/article/view/124/94>
17. Nababar PRF. Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Ibu Premenopause Menghadapi Masa Menopause Di Komplek Asrama Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun 2021. *Miracle J [Internet]*. 2022;2(1):74–87. Available from: <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/mj/article/view/174/147>
18. Sihlahi ES. Hubungan Jumlah Paritas Dengan Menopause Di Dusun Iii Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Efi. 2019;13–9. Available from: <https://ojs.stikessehat.ac.id/index.php/ebj/article/view/20/18>
19. Oxorn H, Forte William R. Ilmu Kebidanan patologi dan fisiologi persalinan. Hakimi DM, editor. Yogyakarta: CV.Andi Offset; 2010. 708 p.
20. La Rangka LP, Siagian IJ, Alifariki LO. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menopause di Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari. *J Kesehatan Komunitas [Internet]*. 2021;6(3):348–54. Available from: <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/738>
21. Grasiati J, Ariansyah A, Pratama IH, Djohan. Hubungan Jumlah Paritas Terhadap Usia Menopause. *J Prima Med Sains [Internet]*. 2022;4(1):5–10. Available from: <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/738>
22. Man F, Yuliani F. Hubungan Usia Menarche dengan Usia Menopause. *J Kebidanan [Internet]*. 2021;10(2):123–30. Available from: <https://akbid-dfarmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/188/150>
23. Lamtumiar DJ. Hubungan Usia Melahirkan Dan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause Di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi Tahun 2019. *Sci J [Internet]*. 2019;8(1):160–8. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/286577-hubungan-usia-melahirkan-dan-pemakaian-k-1a2de008.pdf>

24. Ismail P, Kadir L, Amalia L, Masyarakat JK, Olahraga F, Negeri U. Analisis Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause Di Puskesmas Kabila Analysis Of The Relationship Between The Use Of Hormonal Contraceptives With The Age Of Menopause. *J Heal Sci* [Internet]. 2023;7(1):70–7. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhc/index>
25. Marlia T. Hubungan Antara Paritas Dan Riwayat Merokok Dengan Menopause Dini Pada Lansia. *J Kesehat* [Internet]. 2021;12(2):123–30. Available from: <https://scholar.archive.org/work/mxlyshxs45g7rgjqaxbwf7bimq/access/waiback/https://jurnal.stikesciripon.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/248/pdf>
26. Herawati R. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia menopause Di Posyandu Lansia Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Matern NEONATAL* [Internet]. 2020;03(02):117–24. Available from: <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/2162/1695>
27. Laybois R, Sutisni, Slidah H. Hubungan Usia Menopause Dan Status Gizi Terhadap Usia Menopause Pada Wanita Menopause. *J Kesehat Mhs UNIK* [Internet]. 2022;3(2):237–52. Available from: <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jumakes/article/view/1125/pdf>
28. Ajiungtyas ES, Fatimah S, Rahmayanti K. Hubungan Antara Asupan Makanan, Stres, Dan Aktivitas Fisik Dengan Hipertensi Pada Usia Menopause Di Puskesmas Pangkalan Lada. *J Borneo Cendekia* [Internet]. 2018;7(1):37–62. Available from: <http://journal.stikesborneocendekiamadika.ac.id/index.php/jbc/article/view/87/83>
29. Schoenaker DAJM, Jackson CA, Rowlands J V., Mishra GD. Socioeconomic Position, Lifestyle Factors and Age at Natural Menopause: A Systematic Review and Meta-analyses of Studies Across Six Continents. *Int J Epidemiol* [Internet]. 2014;43(5):1542–62. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4190515/pdf/dyu094.pdf>
30. Nasution BH, Pakpahan JES. Perubahan Fisik Terhadap Kecemasan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause. *J keperawatan flora*. 2020;13(1):9–13.
31. Mentari, Natolba J, Jaji. Psikoseksual Terhadap Fungsi Seksual Perempuan Menopause. *J Keperawatan Silampari*. 2023;6(2):1182–96.
32. Syafira I, Suroyo RB, Utami TN. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Osteoporosis Pada Ibu Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Stabat Kabupaten Langkat. *JUMANTIK (Jurnal Ilm Penelit Kesehatan)* [Internet]. 2020;5(1):65–77. Available from: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/6776/3120>
33. Pane SRIW. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Premenopause Menghadapi Perubahan Isik Saat Menopause Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Tahun 2021. 2022;81. Available from: <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/3132>
34. Proverawati A. Menopause dan Sindrome Premenopause. 2nd ed.

- yogyakarta: Nuha Medika; 2017. 182 p.
35. Mayang Wulan. Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Menghadapi Menopause pada Ibu Premenopause. *J Kebidanan*. 2020;9(2):69–77.
 36. Meilan N, Huda N. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Perempuan Dalam Menghadapi Masa Menopause. Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III. *J Fisioter dan Kesehatan Indonesia* [Internet]. 2022;2(1):78–82. Available from: <https://ifi-bekasi.e-journal.id/jfki/article/view/76/41>
 37. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 389 p.
 38. Harahap SAJ, Hasibuan AP. J U R N E S M A S Pengetahuan Wanita Usia 45-55 Tahun Tentang Menopause Di Desa Huta Keje Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Tahun 2020. *J Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2021;1(1):119–23. Available from: <https://journal.physan.id/index.php/jkm>
 39. Prilhi FSS, Nadapdap TP, Panjaitan IM. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Wanita perimenopause Di Kelurahan Karang Beronbak Kecamatan Medan Barat Kota Medan Tahun 2020. *J Health Technol Med* [Internet]. 2021;7(1):230–52. Available from: <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1414/723>
 40. Setiyani H, Ayu SM. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Wanita Menopause Di Desa Jobohan Bokoharjo, Sleman 2016. *J Med Respati* [Internet]. 2019; 4(2):105–16. Available from: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3190976&val=28036&title=HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN PENDAPATAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA WANITA MENOPAUSE DI DESA JOBOHAN BOKOHARJO SLEMAN 2016](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3190976&val=28036&title=HUBUNGAN%20TINGKAT%20PENDIDIKAN%20PENDAPATAN%20DAN%20DUKUNGAN%20KELUARGA%20DENGAN%20KECEMASAN%20PADA%20WANITA%20MENOPAUSE%20DI%20DESA%20JOBOKOHAN%20BOKOHARJO%20SLEMAN%202016)
 41. Machfoedz I. Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. 14th ed. yogyakarta: penerbit fitramaya; 2019. 240 p.
 42. Siyoto S. Dasar Metodologi Penelitian [Internet]. 1st ed. Ayub, editor. yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015. 142 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QF1rFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
 43. Niyanto S, Putera AR. Metode Penelitian Kesehatan dan Sains [Internet]. 1st ed. yogyakarta: Deepublish; 2022. 239 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kesehatan_Sains/LTpweAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+lemeshow&pg=PA16&printsec=frontcover
 44. Ismayani A. Metodologi Penelitian [Internet]. syiah kuala university press; 2019. 88 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN/-1rVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
 45. Ade Sandra M. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Wanita

- Menghadapi Menopause Di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. *J Keperawatan* [Internet]. 2017;84:1-119. Available from: <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
46. Yusrizal, Rahmati. Pengembangan Instrumen Efektif dan Kuisisioner [Internet]. 1st ed. Ilyas M, editor. Yogyakarta: Pate Media Prima; 2022. 339 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Instrumen_Afektif_Kuesioner/Y0uVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=skala+likert+dan+guttman&pg=PR7&printsec=frontcover
 47. Sutomo AH, Machfoedz I. Teknik Menyusun Kuisisioner Dan Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan Masyarakat). 4th ed. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya; 2021. 78 p.
 48. Syafril. Statistika Pendidikan [Internet]. 1st ed. Jakarta: Kencana; 2019. 208 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Pendidikan/Kem3DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=skala+ordinal+dan+ordinal+menggunakan+uji+apa&pg=PA106&printsec=frontcover
 49. Machfoedz I. Bio Statistika [Internet]. edisi Revi. Yogyakarta: penerbit fitramaya; 7A7J. 394 p. Available from: <http://www.fitramaya.com>
 50. Abdurachman E, Arifiani L. Panduan Praktis Teknik Penelitian Yang Beretika Konsep, Teknik, Aplikasi Metode Penelitian & Publikasi [Internet]. Surabaya: Scopindo Media Pustaka; 2022. 232 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/PANDUAN_PRAKTIS_TEKNIK PENELITIAN_YANG_B/TKKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
 51. Lestari S, Sariyati S, Wahyuningsti I. Pengetahuan Akseptor tentang KB Suntik 3 Bulan Tidak Berhubungan dengan Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang di BPRB Bina Jena Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2015;3(2):103–9.
 52. Yazia V, Hamdayani D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause dalam Menghadapi Masa Menopause. *J Ilmu Kesehat Jiwa* [Internet]. 2020;2(2):53–68. Available from: <https://jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/16>